

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa adanya produksi, maka kegiatan ekonomi akan berhenti begitu pula sebaliknya. Fungsi dari kegiatan produksi itu sendiri menggambarkan antara jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu.¹ Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian di Indonesia. Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri pengolahan pangan merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan, yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal. Saat ini Indonesia memiliki banyak produk pangan yang diangkat dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya.²

Pada prinsipnya kegiatan produksi sebagaimana konsumsi, terkait sepenuhnya dengan syariat Islam. Produksi dalam prespektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga

¹Adimarwan Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 105.

² M. Soleh, *Perbaikan Mutu dan Ketahanan Pangan Produk Olahan Hasil Industri Kecil Melalui Analisis Bahaya dan Penentuan Titik Kendali*, (Dalam Buletin Teknologi Pangan dan Informasi Pertanian. Vol 6 Januari 2013), 132.

moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan beberapa pengertian tersebut, maka tujuan produsen bukan hanya mencari keuntungan maksimal belaka. Semua tujuan produksi dalam Islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan *maslahah* yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi tersebut sekaligus tujuan hidup manusia. Falah itu sendiri adalah kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat yang akan memberikan kebahagiaan hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan harkat kemanusiaan harus mendapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi.³

Kondisi yang memprihatinkan di saat kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin konsumif, dimanfaatkan oleh pihak produsen guna meraup keuntungan. Dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan, ekonomi konvensional sangat mementingkan produktivitas dan efisiensi ketika berproduksi. Sikap ini yang membuat mereka mengabaikan masalah-masalah eksternalisasi, ataupun dampak merugikan akibat adanya proses produksi. Dampak tersebut kerap kali menimpa sekelompok masyarakat yang tidak berhubungan dengan aktivitas produksi, baik sebagai konsumen, distributor, produsen, maupun menjadi bagian dari faktor industri itu sendiri, misalkan menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut.⁴ Bisnis merupakan sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan

³ Afzalur Rahman, *Sumber Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: PT.Rienika Cipta, 2010), 94.

⁴Suwito Johan, *Studi Kelayakan Pengebangan Bisnis*, (Yogyakarta: Grahha Ilmu, 2011), 2.

nilai tambah melalui proses pengelolaan barang (produksi) menjadi sesuatu yang bermanfaat dari bahan sebelumnya. Dalam aktifitas bisnis tidak hanya mendapatkan keuntungan yang maksimal dan modal yang minimal namun juga harus mempertimbangkan khalayak untuk menjaga kualitas produk yang akan dipasarkan ke konsumen.⁵

Berkaitan dengan pengertian produksi seorang ahli muslim kontemporer telah mendefinisikan produksi dengan macam-macam pengertian namun maksud yang dikandung dalam pengertian tersebut menurut para ekonom kontemporer. Menurut Rosmalina, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen, secara teknis produksi menstranformasikan input menjadi output.⁶ Dalam pengertian ahli ekonomi, yang dapat dikerjakan manusia hanyalah membuat barang-barang menjadi berguna yang disebut barang yang dihasilkan. Dalam sistem ekonomi Islam, kata “produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan system ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu (*self interest*), dan kemaslahatan masyarakat secara berimbang.⁷

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang dibolehkan secara syariah dan melipat gandakan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang halal dan berkah dalam rangka beribadah kepada Allah.

⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 106.

⁶ Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terj. Nastangin, (Yogyakarta Dana Bhakti Prima. Yasa, 1997),19.

⁷ Rustam Efendi, *Produksi Dalam Islam*, (Jogjakarta: Magistra Press, 2003), 12-13.

Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu yang bermanfaat bagi umat manusia, atau yang mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Desa Gabru Kec. Gurah adalah suatu daerah kecil yang terletak di kabupaten Kediri yang mayoritas warganya adalah muslim, dan salah satu sumber mata pencahariannya adalah memproduksi roti dengan sistem *home industry*. Roti adalah salah satu camilan yang disenangi oleh masyarakat biasanya roti kerap disantap bersama anggota keluarga sebagai pelengkap saat berkumpul. Di Desa Gabru banyak rumah yang dijadikan tempat memproduksi roti tersebut, dari banyaknya pelaku produksi tidak semua memiliki perilaku yang sesuai dengan aturan dalam memproduksi roti. Desa Gabru Kec. Gurah banyak rumah yang di jadikan tempat memproduksi roti kering tersebut terdapat 5 produsen.

Tabel 1.1
Jumlah Rata Rata Produksi Roti kering Perbulan⁸

No	Nama	Nama Usaha	Jumlah Rata Rata Produksi Perbulan	Tahun Berdiri	Jumlah Tengkulak	(P-IRT)
1	Maesaroh	UD. Al Amien	451 bungkus	2009	25	Ada
2	Mulyani	UD. Sri Rejeki	432 bungkus	2011	11	Tidak
3	Hariyono	UD. Mutiara Hati	210 bungkus	2013	23	Tidak
4	Mujiono	UD. Makmur Jaya	410 bungkus	2015	20	Tidak
5	Sukariato	UD. Mitra Jaya Abadi	122 bungkus	2019	12	Tidak

Sumber: Data Diolah

⁸ Maesaroh, pemilik UD Al Amien, Kediri, 26 Agustus 2020.

Dari kelima produsen roti kering tersebut, peneliti memilih UD. Al Amien untuk dijadikan tempat penelitian. Hal ini disebabkan karena pertama, UD. Al Amien memiliki jumlah tengkulak dan jumlah produksi yang lebih banyak, terlihat pada tabel 1.1 menunjukkan UD ini memiliki 25 tengkulak dan dapat memproduksi sampai 451 bungkus roti kering dalam waktu satu bulan. Kedua, dilihat dari lamanya usaha tersebut, UD. Al Amien lebih dahulu berdiri daripada produsen lain, yaitu sejak tahun 2009 lalu. Ketiga, hanya UD. Al Amien yang memiliki Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT). Produk roti kering di UD. Al Amien lebih ekonomis dan rotinya tergolong lebih besar dari pada lainnya.⁹

Di dalam Islam, diharamkan sebagian *mendzolimi* sebagian yang lain. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain. Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat. Dalam sistem ekonomi, industri mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian, dalam Islam fungsi industri bertujuan agar dapat mencapai kejayaan di dunia dan di akhirat. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa industri dapat memecahkan berbagai masalah.¹⁰

Jadi dalam hal ini beberapa ekonom percaya bahwa ekonomi dalam industri bekerja dengan efisien dan mereka juga percaya bahwa industri dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang industri juga masih

⁹ Observasi, di Desa Gabru Kec. Gurah, 26 Agustus 2020.

¹⁰ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Padang: Akademi Permata, 2013), 102.

mebutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme industri, karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.¹¹

Permasalahan tentang produksi yang belum sesuai dengan produksi Islam sebenarnya bukan hal yang asing lagi bagi dunia bisnis. Karena banyak dari kalangan bisnis yang masih belum menerapkan aturan dengan benar demi mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dengan banyaknya produksi yang ada disekitar maka persaingan berdagang tidak bisa dipungkiri, sehingga banyak dari produsen mengambil jalan pintas untuk melakukan kecurangan dalam memproduksi demi mendapatkan keuntungan maksimal. Mulai dari proses pembuatan, pemilihan produk, sampai produk siap dipasarkan. Beberapa hal tentang kecurangan maupun perilaku yang belum sesuai etika produksi dan produksi Islam masih menjadi permasalahan. Berdasarkan informasi dari beberapa tengkulak yang memasarkan roti kering milik pengusaha roti kering di Desa Gabru Kec. Gurah, bahwa dalam menjaga kualitas roti kering dirasa kurang baik. Diantaranya yaitu pengawet, pemilihan/sortir salah satu jenis roti kering dengan sistem campuran, dan juga roti kering yang tidak laku dicampur dengan roti kering yang baik dengan pengemasan ulang.¹²

Di sisi lain ada beberapa permasalahan yang muncul di usaha roti kering UD. Al Amien Desa Gabru Kec. Gurah, bahwa perilaku produksi yang dirasa kurang baik dan mungkin terlihat merugikan bagi beberapa pihak. Akan tetapi pada

¹¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga, 422.

¹² Bapak Sumadi, tengkulak roti di Desa Gabru Kec. Gurah, Kediri, 30 Agustus 2020.

kenyataanya, kegiatan produksi roti kering UD. Al Amien tetap berjalan dengan lancar hingga saat ini dan tetap menjadi produk pilihan bagi warga Desa Gabru Kec. Gurah, bahkan roti kering UD. Al Amien didistribusikan di desa tetangga dan kota lain. Hal tersebut berhubungan dengan penilaian konsumen tentang suatu produk yang memang perlu diperhatikan kebenarannya, apalagi untuk usaha berkembang seperti milik UD. Al Amien ini.

Bagi pelaku usaha atau produsen, mereka perlu menyadari, bahwa kelangsungan hidup usahanya sangat tergantung pada konsumen. Untuk itu mereka mempunyai kewajiban untuk memproduksi barang dan jasa sebaik dan seaman mungkin dan berusaha untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Masa konsumsi dari suatu produksi pangan menjadi arti yang sangat penting. Dari paparan realita yang terjadi diatas, melatar belakang peneliti untuk meneliti dan mengkaji penelitian dengan judul “Analisis Produksi Roti Ditinjau dari Produksi Islam (Studi Kasus UD. Al- Amien Desa Gabru Kec. Gurah kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan tersebut, maka dapat diambil focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi roti di UD. Al- Amien Desa Gabru Kec. Gurah?
2. Bagaimana produksi roti di UD. Al- Amien Desa Gabru Kec. Gurah ditinjau dari Produksi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui produksi roti di UD. Al- Amien Desa Gabru Kec. Gurah.
2. Untuk mengetahui produksi roti di UD. Al- Amien Desa Gabru Kec. Gurah ditinjau dari Produksi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk memperkaya pustaka fakultas Syari'ah IAIN Kediri, khususnya jurusan ekonomi syari'ah

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penulisan karya ilmiah dan menambah wawasan pengetahuan tentang perilaku produksi para produsen secara langsung dilapangan dan kesesuaiannya dengan Produksi Islam.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi pengetahuan dan menambah wawasan para pihak yang ingin mempelajari permasalahan yang sama yaitu tentang perilaku produksi para produsen dilapangan.

- c. Bagi Produsen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas, khususnya bagi para produsen roti di Desa Gabru Kec. Gurah.

E. Telaah Pustaka.

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa penelitian STAIN yang membahas tentang analisis produksi diantaranya:

1. “Analisis Analisis produksi Telur Bebek Ditinjau Dari Produksi Islam (Studi Kasus Dusun Candirejo Kecamatan Ponggok Blitar)”. penelitian ini bermaksud untuk mengetahui analisis produksi telur bebek di Dusun Candirejo Kecamatan Ponggok Blitar secara umum sesuai Produksi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa produsen yang belum sesuai dengan Produksi Islam tetapi ada juga yang sesuai dengan Produksi Islam.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas analisis produksi. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut objek penelitiannya.

2. “Analisis produksi Tahu di Dusun Bongangin Kidul Desa Pandangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Produksi Islam”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui analisis produksi Tahu di Dusun Bongangin Kidul Desa Pandangan secara umum dan kesesuaian menurut Produksi Islam. Hasil dalam penelitian ini menunjukka kesesuaian dengan prinsip syariah.¹⁴

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang analisis produksi. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang dijadikan penelitian berbeda.

¹³ Irma Nor Ma’rifah, “Analisis Perilaku Produsen Telur Bebek Ditinjau Dari Produksi Islam (Studi Kasus Dusun Candirejo Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Blitar)”, Skripsi tidak diterbitkan, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2017

¹⁴ Dewi Maria Ulfa, “Perilaku Produsen Tahu di Dusun Bongangin Kidul Desa Pandangan Kecamatan Kayen Kidul Kediri Menurut Produksi Islam”. Skripsi tidak diterbitkan, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2012.

3. “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang”. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti bagaimana proses produksi makanan dan minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman (KB2M) Rembang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan KBM2 Rembang dalam melakukan proses produksi sudah didasari dengan sistem produksi secara Islami.¹⁵

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang produksi yang ditinjau dari Produksi Islam. Sedangkan perbedaannya adalah pada peneliti tersebut objek yang dijadikan penelitian adalah produk makanan dan minuman sedangkan obyek yang dijadikan penelitian oleh penulis adalah produk roti.

4. “Analisa produksi Batu Alam Dalam Prespektif Produksi Islam (studi Kasus UD Renta Jaya, Dusun Buret, Desa Sawo, kec. Campurdarat, kab. TulungAgung)”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana analisis produksi batu alam ditinjau dalam prespektif produksi Islam.¹⁶

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas analisis produksi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya.

¹⁵ Ani Juliqah, “*Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang*”. Skripsi tidak diterbitkan,. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

¹⁶ Dwi Ulfasari, “*Analisa Perilaku Produsen Batu Alam Dalam Prespektif Produksi Islam (Studi Kasus UD Renta Jaya, Dusun Buret, Desa Sawo, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung)*”. Skripsi tidak diterbitkan, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN),2017.

5. “Persaingan Antar Pengusaha Roti Bakery Di Desa Sonoageng Prambon Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Produksi Islam. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persaingan antar usaha ditinjau dari Produksi Islam.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah tinjauan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan Produksi Islam. Sedangkan perbedaannya, jika penelitian sebelumnya membahas tentang persaingan antar pengusaha roti di Desa Sonoageng Prambon Kabupaten Nganjuk. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti membahas tentang bagaimana produksi roti.

¹⁷ Alfi Khoirunisa', *Persaingan Antar Pengusaha Roti Bakery Di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Produksi Islam*, Skripsi tidak diterbitkan,. Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2016.